

**PENGARUH METODE *SPEED READING* TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V
SDN 145 PEKANBARU**

***THE INFLUENCE OF SPEED READING METHOD ON READING
SKILLS OF STUDENTS IN CLASS V
SDN 145 PEKANBARU***

Desti Yolanda Firman¹, Otang Kurniaman², Gustimal Witri³, Intan Kartika Sari⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Riau,
Pekanbaru, Indonesia

Email : desti.yolanda3101@student.unri.ac.id¹, kurniaman.otang@lecturer.unri.ac.id²,
gustimal.witri@lecturer.unri.ac.id³, intan.kartika@lecturer.unri.ac.id⁴

Submitted

20 Desember 2021

Accepted

01 Januari 2022

Received

16 Januari 2022

Published

31 Januari 2022

Kata Kunci:

Metode Speed
Reading,
Keterampilan
Membaca
Pemahaman.

Keyword:

Speed Reading
Method, Reading
Comprehension Skills.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, pengaruh membaca pemahaman sebelum dan sesudah dengan menerapkan Metode Speed Reading. Jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimen jenis desain One Grup Pretest-Postest Design, yaitu eksperimen yang dilakukan terhadap satu kelompok saja, tanpa ada pembandingan. Penelitian ini dilakukan di SDN 145 Pekanbaru kelas V yang berjumlah 38 siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata skor tes hasil belajar sebelum perlakuan (pretest) sebesar 57,54 sedangkan rata-rata skor tes hasil belajar setelah perlakuan (posttest) sebesar 81,58 serta nilai rata-rata gain sebesar 0,61 yang merupakan interpretasi sedang, serta hasil uji hipotesis menggunakan uji-t dengan $t_{hitung} = 13,89$ dan $t_{tabel} = 2,0374$ maka disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan. Ini berarti terdapat pengaruh keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 145 Pekanbaru antara sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) menerapkan Metode Speed Reading. Hal ini menunjukkan bahwa Metode Speed Reading berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 145 Pekanbaru.

Abstract

This study aims to determine the effect of reading comprehension before and after applying the Speed Reading Method. This type of research is Pre-Experimental design type One Group Pretest-Postest Design, namely experiments conducted on one group only, without any comparison. This research was conducted at SDN 145 Pekanbaru class V with a total of 38 students. Based on the results of the study, it was obtained that the average score of the test of learning outcomes before treatment (pretest) was 57.54 while the average score of the test of learning outcomes after treatment (posttest) was 81.58 and the average value of gain was 0.61 which is moderate interpretation, and the results of hypothesis testing using a t-test with $t_{count} = 13.89$ and $t_{table} = 2.0374$, it is concluded that $t_{count} > t_{table}$, then reject H_0 which means it is significant. This means that there is an influence on the reading comprehension skills of fifth graders at SDN 145 Pekanbaru between before (pretest) and after (posttest) applying the Speed Reading Method. This shows that the Speed Reading Method has an effect on the reading comprehension skills of fifth graders at SDN 145 Pekanbaru.

Citation :

Firman, D. Y., Kurniaman, O., & Witri, G. (2022). Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 145 Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 19-26.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran, belajar bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Menurut Santoso (2007:234) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, ada empat aspek pembelajaran yang harus dikembangkan di SD. Empat aspek pembelajaran itu disebut dengan empat keterampilan berbahasa, yang meliputi keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan membaca menuntut seseorang untuk menginterprestasikan symbol – symbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat. Membaca merupakan sarana kita untuk membuka jendela dunia. Mengapa? Dengan membaca kita mengetahui segalanya. Jangan pernah merasa terpaksa jika membaca. Kita tidak akan tahu ilmu yang tersembunyi di balik sebuah wacana (Nugraheni, 2012)

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambat/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Terdapat berbagai macam metode pembelajaran kooperatif dengan berbagai cara dalam pelaksanaannya, salah satu diantaranya adalah metode *Speed Reading*. Menurut Hurmali dalam Ana, 2013 “*Speed Reading* merupakan kegiatan membaca yang mengutamakan kecepatan tanpa mengabaikan pemahamannya dimana membaca cepat tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu: 1) tujuan membaca, 2) keperluan membaca, 3) bahan bacaan. Senada dengan itu, Noer (2013) menjelaskan “Metode *Speed Reading* merupakan proses membaca dengan mampu memproses informasi dengan kecepatan yang sangat tinggi”. Dalam menerapkan *Speed Reading*, Langkah – Langkah pelaksanaan metode *speed reading* dimulai dengan Teknik dasar membaca cepat seperti: 1) mengenali kata dengan cepat, 2) membaca kelompok kata, 3) melatih pergerakan mata. (Noer dalam Ana, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nisa dan observasi tentang membaca yang menjadi penyebab masalah dalam pembelajaran pada siswa kelas V SDN 145 Pekanbaru yaitu masih banyak siswa yang belum lancar membaca seperti masih menggunakan metode suku kata dan belum bisa membaca cepat. Guru masih menggunakan cara mengeja dalam membaca di pembelajaran dan guru masih menggunakan metode membaca suku kata. Hal ini dapat dilihat pada pembelajaran membaca teks, yang ditandai oleh 1) Rendahnya kemampuan memadukan antar kalimat. 2) rendahnya kemampuan siswa menggunakan tanda baca titik, koma (.) dan (,). Masih banyak siswa membaca dengan 1) menunjuk kata demi kata, 2) mengulang kata, 3) ragu untuk menyampaikan bacaan, 4) mengerakan kepala dari kiri ke kanan, 5) Siswa tidak dapat menceritakan makna bacaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menganggap penting melakukan suatu penelitian melalui penelitian kuantitatif. Rumusan penelitian dalam penelitian ini merumuskan masalah “Bagaimana Pengaruh metode *Speed Reading* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 145 Pekanbaru?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

pengaruh metode *Speed Reading* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 145 Pekanbaru setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode *Speed Reading*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 145 Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan peneliti ialah kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan metode *pre-eksperimen*. Eksperimen yaitu suatu rancangan percobaan (dengan tiap langkah tindakan yang betul-betul terdefiniskan) sedemikian sehingga informasi yang berhubungan dengan atau diperlukan untuk persoalan yang sedang diteliti dapat dikumpulkan (Sudjana, 1995:1). Arikunto. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 145 Pekanbaru dengan jumlah siswa 38 orang yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki. Sampel diambil secara acak, tanpa memerhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek (Noor, 2011:151).

Instrument penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar (*pretest* dan *posttest*). Tes hasil belajar berupa soal objektif dengan jumlah 15 butir soal. Tes dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 145 Pekanbaru sebanyak dua kali tes membaca siswa kelas V SDN 145 Pekanbaru dengan menggunakan metode *Speed Reading*. Tes awal, yaitu *pretest*, digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca pemahaman sebelum mendapatkan perlakuan berupa penerapan metode *Speed Reading*. Tes Akhir, *posttest*, digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa setelah mendapatkan perlakuan dengan pembelajaran *Speed Reading*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah metode *Speed Reading* (X). variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Skor Tes Awal (*Pretest*)

Hasil tes awal (*pretest*) siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 145 Pekanbaru tahun 2019/2020 yang berjumlah 38 siswa diperoleh skor pada tes awal (*pretest*) paling rendah sebesar 33 dan paling tinggi sebesar 87 dengan rata-rata skor tes kemampuan keterampilan membaca sebesar 57,54.

Analisis Skor Tes Akhir (*Posttest*)

Hasil tes akhir (*posttest*) siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 145 Pekanbaru tahun 2019/2020 yang berjumlah 38 siswa diperoleh skor pada tes akhir (*posttest*) paling rendah sebesar 53 dan paling tinggi sebesar 100 dengan rata-rata skor tes kemampuan keterampilan membaca sebesar 81,58.

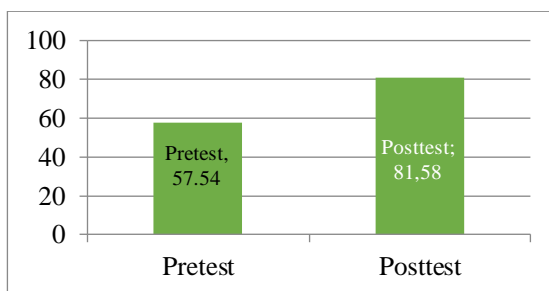
Perbedaan rata-rata, nilai minimal, dan nilai maksimal *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Deskripsi Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tes	Jumlah siswa (n)	Rata-Rata (\bar{x})	Nilai Minimum	Nilai Maximum
Awal (<i>pretest</i>)	38	57,54	33	87
Akhir (<i>posttest</i>)	38	81,58	53	100

Sumber: Skor olahan *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Rata-rata hasil tes kemampuan keterampilan membaca pada tes awal (*pretest*) sebesar 57,54 sedangkan rata-rata skor tes kemampuan keterampilan membaca pada tes akhir (*posttest*) sebesar 81,58. Rata-rata skor tes kemampuan keterampilan membaca siswa setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan metode *Speed Reading* mengalami peningkatan sehingga akan menimbulkan pengaruh. Selisih antara skor *pretest* dan *posttest* sebesar 24,04. Perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Grafik Perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest*

PEMBAHASAN

N-Gain

N-Gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (*treatment*) tertentu dalam penelitian. Uji N-Gain dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* tersebut, kita akan dapat mengetahui apakah penggunaan atau penerapan metode *Speed Reading* efektif atau tidak dengan kata lain ada pengaruh atau tidak. Selisih kemampuan keterampilan membaca sebelum dan sesudah perlakuan diberikan yaitu metode *Speed Reading*. Adapun N-Gain hasil skor tes metode *Speed Reading* sebesar 23,16 dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,61. Gain kemampuan keterampilan membaca siswa kelas V SDN 145 Pekanbaru yang diperoleh sebesar 0,61 termasuk pada kategori sedang.

Uji normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normalitas data skor tes awal dan data skor akhir dengan perumusan hipotesis sebagai berikut (Supardi, 2013:134):

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

dengan kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $a_{\max} > D_{\text{tabel}}$ dan

Terima H_0 jika $a_{\max} \leq D_{\text{tabel}}$

Pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $D_{\text{tabel}} = 0,2206$ (dilihat pada tabel untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* sampel tunggal) dengan kriteria jika $a_{\max} \leq D_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan disimpulkan data berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan uji normalitas terhadap tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Hasil Tes Kemampuan Keterampilan Membaca dengan metode *Speed Reading*

Tes	N	Normalitas		Keputusan
		a_{maks}	D_{tabel}	
Awal (<i>pretest</i>)	38	0,0844	0,2206	Normal
Akhir(<i>posttest</i>)	38	0,1545	0,2206	Normal

Sumber: Skor olahan *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa skor awal (*pretest*) yaitu $a_{maks} = 0,0844$ dan $D_{tabel} = 0,2206$ maka $a_{maks} < D_{tabel}$ sehingga berdistribusi normal. Skor tes akhir (*posttest*) yaitu $a_{maks} = 0,1545$ dan $D_{tabel} = 0,2206$ maka $a_{maks} < D_{tabel}$ sehingga berdistribusi normal. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan keterampilan membaca antara *pretest* dan *posttest*, maka terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian uji normalitas dari perolehan data N-Gain. Adapun N-Gain hasil tes kemampuan keterampilan membaca kelas eksperimen dengan rata-rata 0,61 dengan kategori sedang. Untuk melihat apakah perolehan N-Gain hasil tes skemampuan keterampilan membaca berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas N-Gain Hasil Tes Kemampuan Keterampilan Membaca dengan metode *Speed Reading*

Sumber Data	N	Normalitas		Keputusan
		a_{maks}	D_{tabel}	
N-Gain	38	0,1627	0,2206	Normal

Sumber: Skor olahan *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa $a_{maks} = 0,1627$ sedangkan $D_{tabel} = 0,2206$ maka $a_{maks} < D_{tabel}$ sehingga data N-Gain berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Berdasarkan uji normalitas, diketahui tes awal, tes akhir, dan N-Gain berdistribusi normal, maka selanjutnya dapat dilakukan uji homogenitas. Pengujian homogenitas data ini dilakukan dengan teknik uji F (Fisher).

Perumusan hipotesis pengujian homogenitas sebagai berikut :

H_a : Kedua varians homogen ($v_1 = v_2$)

H_o : Kedua varians tidak homogen ($v_1 \neq v_2$)

Adapun hasil perhitungan uji normalitas terhadap tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Hasil Tes Kemampuan Keterampilan Membaca dengan metode *Speed Reading*

Sumber Data	N	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Homogenitas	38	1,81	4,11	Homogen

Pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} = 1,81$ dan $F_{tabel} = 4,11$ maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga H_o diterima berarti varians kedua data homogen.

Uji t *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan uji normalitas terhadap skor awal (*pretest*) dan skor tes akhir (*posttest*) diperoleh bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan signifikan antara skor rata-rata awal (*pretest*) dan skor rata-rata akhir (*posttest*). Untuk menganalisis perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest* hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan *pretest* dan *posttest one grup design*, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan uji-t sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}, \text{ (Supardi, 2013: 324)}$$

dengan hipotesis sebagai berikut:

Tolak H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Artinya :

Tolak H_a : Terdapat pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 145 Pekanbaru.

Terima H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode *Speed Reading* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 145 Pekanbaru.

Kemudian untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai t (t_{hitung}) di atas dibandingkan dengan nilai-t dari tabel distribusi t (t_{tabel}). Cara penentuan nilai t_{tabel} didasarkan pada taraf signifikan tertentu ($\alpha=0,05$) dan $dk = n-1$.

Kriteria pengujian hipotesis untuk uji satu pihak, yaitu :

Tolak H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (Supardi, 2013:325)

Adapun hasil dari uji t pada skor *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Uji t skor *pretest* dan *posttest*

M_d	$\sum x_d^2$	N	dk (n-1)	t_{hitung}	α	t_{tabel}	Penolakan	Kesimpulan
24,03	4225,73	38	37	13,8 9	0,05	2,0374	Tolak H_a	Signifikan

Sumber: Skor olahan *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 5 dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 37$, maka t_{tabel} di konsultasikan dengan tabel distribusi t dengan $dk = 37$, namun karena dalam tabel distribusi t tidak terdapat $dk=37$, maka t_{tabel} dapat dihitung pada lampiran G Uji t skor *pretest* dan *posttest*, dengan demikian $t_{tabel} = 2,0374$. Karena $t_{hitung} = 13,89$ dan $t_{tabel} = 2,0374$ maka disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_a artinya signifikan. Ini berarti pada tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 145 Pekanbaru dengan metode *Speed Reading*.

Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan analisis dan teman-teman dilapangan dengan disertai data-data yaitu : tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) sehingga ada atau tidaknya pengaruh keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 145 Pekanbaru dengan metode *Speed Reading*. Penerapan metode *Speed Reading* dalam proses pembelajaran di kelas V SDN 145

Pekanbaru mendapat respon yang positif dari siswa. Penilaian pada *pretest*, nilai siswa masih rendah, dimana rata-rata pada *pretest* sebesar 57,54 dengan skor pada tes awal (*pretest*) paling rendah sebesar 33 dan paling tinggi sebesar 87. Pada *pretest* siswa belum mendapatkan perlakuan metode *Speed Reading*. Hal tersebut sejalan dengan latar belakang dalam penelitian ini yang menyebabkan hasil belajar keterampilan membaca siswa masih rendah, salah satunya disebabkan oleh siswa terlalu banyak bermain didalam proses belajar ataupun metode atau model pembelajaran yang kurang menarik, sehingga menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia secara verbal dan monoton, sehingga menimbulkan rasa bosan yang tinggi dan menjadikan pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa, akibatnya banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia (Hartati, 2003). Maka untuk mempengaruhi pembelajaran tersebut alangkah baiknya digunakan metode pembelajaran.

Hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu: Terdapat terdapat pengaruh keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 145 Pekanbaru dengan metode *Speed Reading*. Hal ini juga dibuktikan berdasarkan penelitian yang dilakukan Jumaidha Agustini (2019:7) bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Speed Reading* memberikan kontribusi dampak terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Dan sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan Yuyu Risdayanti (2018) yaitu terdapat pengaruh metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari beberapa penelitian tentang penerapan metode *Speed Reading*. Dewi Handayani (2014) melakukan penelitian mengenai metode *Speed Reading*.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik membaca cepat terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Speed Reading* terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Dari awal hingga akhir pembelajaran, langkah/tahapan yang disajikan metode *Speed Reading* telah didesain untuk mengarahkan siswa lebih cepat dan sigap berguna untuk melatih gerak mata. Selain itu metode *Speed Reading* bertujuan untuk bisa memahami bacaan secara tepat dan cepat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Simpulan hasil peneliti tentang pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode *speed reading* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas SDN 145 Pekanbaru. Berdasarkan hasil uji hipotesis komparasi dengan uji-t yang telah dilakukan ditentukan t_{hitung} 13,89 dengan dilihat t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 2,0374. (dk) $38 - 1 = 37$, pada taraf signifikan 0,05%. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,89 > 2,0374$ pada taraf signifikan 0,05 maka menunjukkan H_0 di tolak berarti terdapat pengaruh keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 145 Pekanbaru dengan Metode *Speed Reading*.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Bagi guru kelas hendaknya menggunakan metode *Speed Reading* sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca.

2. Dalam penerapan metode *Speed Reading* guru hendaknya lebih kreatif dalam menyiapkan bahan bacaan yang menarik agar anak lebih termotivasi dalam melakukan pembelajaran dengan metode *Speed Reading*.
3. Bagi peneliti yang lain dapat dijadikan sebagai referensi dalam menyelesaikan penelitian yang berhubungan dengan metode *Speed Reading*.

DAFTAR PUSTAKA

- Simanjuntak, E. B., & Ana, D. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 014610 Sei Renggas. *Jurnal Handayani Pgsd Fip Unimed*, 3(1). 81-91.
- Fuji Santoso. (2007). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Hartati, (2003). *Metode Pembelajaran Speed Reading*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Agustini, J., Halidjah, S., & Uliyanti, E. (2019). Pengaruh Speed Reading terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3). 1-9
- Nugraheni, (2012). *Penerapan strategi Cooperative learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka insan madani.
- Noer, M. (2012). *Speed Reading For Beginners*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Noor, Julansyah, (2011). *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana. (1995). *Desain dan analisis eksperimen edisi IV*. Bandung : Tarsito.
- Supardi US. (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication